



**HIPERKOREK DALAM KARANGAN NARASI EKSPOSITORI
SISWA KELAS II SMP NEGERI 2 TANGGUL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

**HENI KRISTIANA
NIM. 020210402204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

MOTTO

ومن يشكر فاعن ما يشكر لنفسه^ط ومن كفر فاعن الله غني حميد (لقمان)

Artinya:

“Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang tidak bersyukur maka sesungguhnya Allah maha kaya lagi maha terpuji“ (Q.s. Lukman : 12)

“Ilmu kuwi tinemune kanthi laku, sepiro gedhening sengsoro yen tinompo amung dadi coba“ (NN)

Artinya:

“Ilmu Pengetahuan itu diperoleh dengan usaha dan perbuatan, dan seberapa besar/berat usaha yang kita lakukan, apabila dilakukan dengan sabar dan lapang dada hanya sebagai ujian belaka”

“Sopo sing akeh lakune bakal bedo karo sak padane“ (NN)

Artinya:

“Siapa yang banyak berusaha, hasilnya akan berbeda dengan yang usahanya biasa-biasa saja”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, hanya karena rahmat Allah Swt dan bantuan dari berbagai pihak, karya ini dapat terselesaikan. Untuk itu dengan tulus karya ini kupersembahkan kepada:

- 1) Allah Swt, yang selalu memberi berkah dalam hidupku, dan Nabi Muhammad Saw, yang menjadi ilham saya untuk berjalan tegar, ikhlas, tawakal, bekerja keras, dan berdoa;
- 2) ayahanda Awong Pamuji dan Ibunda Nur Hasani yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan yang tak mampu kubalas hingga ujung waktu serta selalu mengiringi setiap langkahku dengan doa dan restunya;
- 3) kakanda Didik Susilohadi, S.Pd. yang selalu setia mendampingi dan mengiringi setiap langkahku dengan penuh kesabaran; dan
- 4) almamater yang aku banggakan.

HALAMAN PENGAJUAN

HIPERKOREK DALAM KARANGAN NARASI EKSPOSITORI SISWA KELAS II SMP NEGERI 2 TANGGUL

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : HENI KRISTIANA
NIM. : 020210402204
Angkatan Tahun : 2002
Daerah Asal : Tanggul
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 04 April 1983
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 131 759 526

Drs. Parto, M.Pd.
NIP. 131 859 970

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 03 Juni 2006

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.
NIP. 131 453 128

Drs. Parto, M.Pd.
NIP. 131 859 970

Anggota:

1. Drs. Muji, M.Pd. ()
NIP. 131 658 397

2. Dra. Suhartiningsih, M.Pd. ()
NIP. 131 759 526

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M. Hum.
NIP. 130 810 936

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, serta hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Hiperkorek Dalam Karangan Narasi Ekspositori Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Tanggul”, terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Pembimbing I (Dra. Suhartiningsih, M.Pd.) dan Pembimbing II (Drs. Parto, M.Pd.) yang telah banyak memberikan pengarahan, masukan, dan bimbingan;
- 6) semua dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 7) Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanggul beserta bapak dan ibu guru Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas II SMP Negeri 2 Tanggul, terima kasih atas bantuannya;
- 8) siswa-siswi kelas II SMP Negeri 2 Tanggul;
- 9) adikku Dwi Kristiyanti dan Puji Irawan yang selalu mendoakanku;
- 10) Handar, Heli, dan rekan-rekan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2002 serta segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Hiperkorek	6
2.2 Wujud Hiperkorek	7
2.2.1 Kata Ulang atau Reduplikasi	7
2.2.2 Perulangan Kata atau Diksi	10
2.3 Menulis	14
2.3.1 Fungsi dan Tujuan Menulis	15
2.3.2 Ragam Tulisan	16
2.4 Jenis Karangan	16

BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	23
3.1.1 Rancangan Penelitian	23
3.1.2 Jenis Penelitian	23
3.2 Data dan Sumber Data	24
3.2.1 Data	24
3.2.2 Sumber Data	24
3.3 Tehnik Penentuan Daerah Penelitian	24
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	24
3.5 Tehnik Analisis Data	25
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Prosedur Penelitian	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Wujud Hiperkorek	28
4.1.1 Penulisan Kata Ulang atau Reduplikasi	28
4.1.2 Pilihan Kata atau Diksi	33
4.1.3 Penulisan Bahasa Indonesia Tidak Baku	37
4.2 Wujud Hiperkorek yang Sering Dilakukan Siswa	38
4.3 Faktor-Faktor yang Menyebabkan terjadinya Hiperkorek Pada Karangan Narasi Ekspositori Siswa	39
4.3.1 Siswa Kurang Menyukai Materi Pelajaran Mengarang	39
4.3.2 Siswa Kurang Memahami Materi Mengarang dan Penulisan Ejaan/Kata	40
4.3.3 Siswa Tidak Menggunakan Bahasa Indonesia untuk Berkomunikasi di dalam Lingkungan Sekolah dan Keluarga	41

4.4 Upaya-Upaya yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meminimalkan atau Menghilangkan Hiperkorek dalam Karangan Narasi Ekspositori Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Tanggul	42
4.4.1 Memberikan Latihan-Latihan Membuat Kalimat	42
4.4.2 Mengoreksi dan Menjelaskan Hasil Tulisan Siswa	43
4.4.3 Mengadakan Tanya Jawab tentang Materi Mengarang	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Matriks Penelitian.....	48
Lampiran 2.	Lembar Soal.....	49
Lampiran 3.	Tabel Pemandu Pengumpul Data	50
Lampiran 4.	Tabel Pemandu Analisis Data	53
Lampiran 5.	Angket untuk Siswa.....	66
Lampiran 6.	Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	69
Lampiran 7.	Tabel Hasil Angket	70
Lampiran 8.	Tabel Rekapitulasi Pemandu Pengumpul Data	71
Lampiran 9.	Tabel Urutan Rekapitulasi Pemandu Pengumpul Data	71
Lampiran 10.	Tabel Rekapitulasi Angket	72
Lampiran 11.	Hasil Karangan Siswa	73
Lampiran 12.	Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 13.	Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian.....	77
Lampiran 14.	Kartu Seminar	78
Lampiran 15.	Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi	79
Lampiran 16.	Daftar Hadir Peserta Seminar	81

DAFTAR SINGKATAN

- K** : Kalimat
KR : Karangan ke-
P : Paragraf
H₁ : Hiperkorek kategori penulisan kata ulang atau reduplikasi
H₂ : Hiperkorek kategori penulisan pilihan kata
H₃ : Hiperkorek kategori penulisan kata berimbuhan
H₄ : Hiperkorek kategori penulisan bahasa Indonesia tidak baku



ABSTRAK

Heni Kristiana, Juni 2006, *Hiperkorek dalam Karangan Narasi Ekspositori Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Tanggul*. Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Parto, M.Pd.

Kata Kunci : Hiperkorek, karangan narasi ekspositori

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh: (1) mengarang merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis yang kurang dikuasai siswa, (2) pada umumnya siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul dalam menulis/menggunakan kata/kalimat banyak mengalami hiperkorek. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) wujud hiperkorek yang terdapat pada karangan narasi ekspositori siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul; (2) wujud hiperkorek yang sering dilakukan siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul; (3) faktor yang menyebabkan karangan narasi ekspositori siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul banyak menimbulkan hiperkorek; dan (4) upaya yang dilakukan guru untuk meminimalkan atau menghilangkan hiperkorek yang dilakukan siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) wujud hiperkorek yang terdapat pada karangan narasi ekspositori siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul; (2) wujud hiperkorek yang sering dilakukan siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul; (3) faktor yang menyebabkan karangan narasi ekspositori siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul banyak menimbulkan hiperkorek; dan (4) upaya yang dilakukan guru untuk meminimalkan atau menghilangkan hiperkorek yang dilakukan siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul.

Rancangan dan jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas II SMP Negeri 2 Tanggul. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif interpretative, yaitu melalui beberapa tahap: (1) penyeleksian data; (2) mengidentifikasi data; (3) pengklasifikasian data; dan (4) penjelasan data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah di dalam karangan narasi ekspositori siswa banyak mengalami hiperkorek yang dapat menimbulkan kesalahpahaman antara pengarang dan pembaca. Kalimat atau kata yang ditulis pengarang akan mempunyai makna berbeda atau berlebihan akibat hiperkorek.

Saran disampaikan kepada (1) siswa SMP, hendaknya lebih memperhatikan cara penulisan pilihan kata yang baik dan benar serta lebih banyak berlatih menulis karangan dan selalu bertanya bila ada materi mengarang atau menulis yang belum dimengerti atau belum diketahui; (2) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

Indonesia, sebagai calon guru hendaknya meneliti lebih mendalam mengenai hiperkorek khususnya kemampuan menulis agar menjadi guru yang terampil mengajarkan penulisan kata yang baik dan benar kepada siswanya; (3) guru bahasa Indonesia, sebaiknya meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis karangan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), agar siswa menyukai materi mengarang, dan memperhatikan penggunaan pilihan kata dalam kalimat, serta giat berlatih membuat kalimat agar tidak menimbulkan hiperkorek pada karangannya; dan (4) peneliti selanjutnya, hendaknya lebih mendalami materi menulis (mengarang) sehingga dapat memperdalam wawasannya untuk mengadakan penelitian yang sejenis. Dengan demikian, peneliti bisa mempunyai pedoman atau acuan untuk menghasilkan karya tulis yang penulisannya sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

